BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pasien gagal ginjal kronik di RSUD Tidar Kota Magelang pada kelompok kontrol sebelum penelitian sebagian besar mempunyai tingkat kelelahan kategori ringan dan sedang yaitu masing-masing sebanyak 7 orang (43,8%), demikian pula pada kelompok intervensi sebelum diberikan intervensi latihan intradialisis sebagian besar mempunyai tingkat kelelahan kategori ringan dan sedang yaitu masing-masing sebanyak 7 orang (43,8%).
2. Pasien gagal ginjal kronik di RSUD Tidar Kota Magelang pada kelompok kontrol sesudah penelitian sebagian besar mempunyai tingkat kelelahan kategori ringan dan sedang yaitu masing-masing sebanyak 7 orang (43,8%), sedangkan pada kelompok intervensi sesudah diberikan intervensi latihan intradialisis sebagian besar mempunyai tingkat kelelahan kategori ringan yaitu sebanyak 9 orang (56,2%).
3. Tidak ada perbedaan yang signifikan tingkat kelelahan sebelum dan sesudah penelitian pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Tidar Kota Magelang pada kelompok kontrol, dengan nilai *p-value* sebesar 0,333 > α (0,05).
4. Ada perbedaan yang signifikan tingkat kelelahan sebelum dan sesudah diberikan intervensi latihan intradialisis pada pasien gagal ginjal. kronik

di RSUD Tidar Kota Magelang pada kelompok kontrol, dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 < α (0,05).

5. Ada pengaruh yang signifikan latihan intradialisis terhadap tingkat kelelahan pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Tidar Kota Magelang, dengan nilai *p-value* 0,043 < α (0,05).

B. Saran

1. Bagi RSUD Tidar Kota Magelang

   Rumah sakit diharapkan dapat menjadikan terapi ini sebagai standar operasional prosedur keperawatan dalam memberikan asuhan selama pasien menjalani hemodialisis.

2. Bagi Petugas Pelayanan Keperawatan

   Perlu diadakan pelatihan bagi perawat yang akan melakukan terapi ini, sehingga perawat dapat memberikan pendampingan bagi pasien hemodialisis untuk melakukan terapi ini sebagai bentuk dari latihan intradialisis.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

   Sebaiknya hasil dalam penelitian ini dapat dipertimbangkan sebagai salah satu terapi komplementer khususnya pada pasien hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronik.

4. Bagi Pasien Hemodialisa

   Sebaiknya hasil pasien yang menjalani hemodialisa dapat memanfaatkan terapi latihan intradialisis untuk membantu mengatasi masalah kelelahan karena proses dialisis dengan pengawasan dari petugas kesehatan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya hendaknya meningkatkan hasil penelitian ini dengan mengendalikan faktor lain yang mempengaruhi penelitian ini diantaranya lama menjalani hemodialisa, jenis obat yang dikonsumsi, pembatasan usia dan motivasi melakukan dialisis sehingga diperoleh hasil penelitian lebih optimal. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan menggunakan audiovisual latihan intradialisis.